

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil

adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Medan Jaya Putra Batu Malang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan sarang tangan, dimana proses produksinya menggunakan bahan baku benang nilon dan wenter dan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal.
2. Perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi masih belum tepat, hal ini disebabkan perusahaan tidak melakukan klasifikasi biaya secara akurat, dimana pihak perusahaan mengikutsertakan biaya gaji bagian pemasaran, gaji keuangan, biaya listrik kantor, dan biaya bahan bakar kantor yang sebenarnya tidak boleh diakui sebagai biaya produksi, sehingga menyebabkan total harga pokok produksinya terlalu besar
3. Dengan melakukan klasifikasi biaya secara tepat dan akurat, akan diperoleh perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula dan berarti harga jual dapat ditentukan juga. Hal ini dapat dilihat perbandingan antara harga pokok produksi perunit yang dilakukan perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.2.075, dengan hasil setelah

klasifikasi biaya sebesar Rp.1.768. maka penentuan harga jual juga tidak tepat, hal ini dapat dilihat dari harga jual yang ditentukan perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.3.100 dengan perhitungan harga jual setelah klasifikasi biaya sebesar Rp.3.019

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang berguna untuk meningkatkan usaha mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Adapun saran-saran yang dikemukakan penulis adalah:

1. Perusahaan hendaknya dalam menghitung harga pokok produksi memperhatikan pengklasikasian biaya dengan tepat sesuai dengan fungsinya agar dapat ditentukan dan diidentifikasi untuk apa biaya itu digunakan.
2. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung harga jual menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*, karena dalam metode ini semua biaya yang dipakai untuk membuat produk dihitung, ditambahkan dengan prosentase laba yang diinginkan dan biaya operasi.
3. Perusahaan hendaknya mengadakan pengawasan tentang pengeluaran biaya agar dapat memperhitungkan harga pokok produksi yang tepat.

DAFTAR PUSAKA

- Bustami bastian. 2007. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Charles, Srikan, George. 2003. *Cost Accounting Manajerial Emprasis*. PT.Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Elisabet.2000.*Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada PT Citra Nusa Abadi*.Universitas Widya Karya Malang. Malang.
- Lucia, Susanti.1998. *Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Perusahaan Shuttlecock "Nasional" Kapanjen*. Universitas Widya Karya Malang. Malang
- Manullang. 1994. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*.Edisi Revisi cetakan ke 14. Liberti.Yogyakarta
- Matz dan Usri. 1990. *Akuntansi Biaya*. Erlangga. Jakarta
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen:Konsep Manfaat dan Rekayasa*. YPKN. Yogyakarta.
- Muhadi. 2001. *Akuntansi Biaya 2*. Kanisius. Yogyakarta
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*.Edisi 5. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Sugiri slamet. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Unit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta
- Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya dan Pengumpulan Biaya*.Edisi kedua. BPEE. Yogyakarta
- Supriyono. 2001.*Akuntansi Manajemen 3 Proses Pengendalian Manajemen*. BPEE. Yogyakarta
- Witjaksono armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Yohana, 2000. *Penetapan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Perusahaan Eternity MECO Malang*. Universitas Widya KaryaMalang.

